

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berita di surat kabar mengenai “Politik Pencitraan Pada Pilpres 2019” yang terbit pada tanggal 1-30 April 2019, keseluruhan pada item berita mengenai permasalahan berdasarkan jumlah terdapat 81 item berita pada harian Analisa dan 76 item berita pada harian Waspada. Keberpilihan surat kabar yang diambil berdasarkan instrument penelitian berupa meng-coding (memuat item-item indikator) dari harian Analisa dan harian Waspada yang terdapat dalam berita, antara lain; ‘Keseimbangan’, ‘Faktualitas’, ‘Aktualitas’, ‘Tema’, ‘Netralitas’, dan ‘Penempatan Halaman’.

Berdasarkan kategori yang terdiri dari dimensi faktual (*factual*) dan berimbang (*impartiality*) maka surat kabar harian Analisa dan harian Waspada dalam menyajikan berita ‘Politik Pencitraan Pada Pilpres 2019’, dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama* kategori kebenaran, kefaktualan berita yang disajikan oleh kedua surat kabar tersebut antara berita dengan fakta atau antara teks dengan peristiwa yang terjadi belum maksimal. Namun jika dibandingkan antar kedua surat kabar tersebut, harian Analisa (67%) memiliki faktualitas yang cenderung tinggi dibandingkan dengan Harian Waspada (57%). *Kedua*, kategori keseimbangan, Surat kabar harian Analisa dan harian Waspada memiliki kinerja yang sama terkait dengan yakni cenderung menggunakan narasumber tidak berimbang sehingga lebih menonjolkan penggunaan teknik liputan satu sisi dari pada banyak sisi. *Ketiga*, kategori netralitas, Harian Analisa cenderung independen, proporsional dalam pemberitaan memberi porsi frekuensi

kemunculan yang berimbang. Sedangkan dalam Waspada tidak independen. *Keempat*, kategori aktualitas surat kabar harian Waspada (79%) memiliki aktualitas yang cenderung tinggi ketepatan waktu memuat berita yang sedang hangat di publikasikan dibanding dengan Harian Analisa (66%). *Kelima*, kategori tema (sosiologis) surat kabar harian Analisa (73%) memiliki tema (sosiologis) yang cenderung tinggi dibanding dengan Harian Analisa (15%), *Keenam*, kategori penempatan halaman surat kabar harian Waspada (40%) memiliki penempatan halaman yang cenderung tinggi dibanding dengan Harian Analisa (66%).

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media cetak Harian Analisa dan Harian Waspada dalam melakukan peliputan berita seharusnya profesional, berkompeten, dan independen mengenai kualitas berita yang terbitkan. Proporsional dalam menyajikan berita terkait dengan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, kontrol dan perekat sosial dalam membangun budaya demokrasi yang berkualitas. Oleh, karena itu akan memberi gambaran yang positif dan pencerahan terhadap khalayak mengenai “Politik Pencitraan Pada Pilpres 2019”

Bagi pembaca dan untuk masyarakat luas, hendaknya dapat memahami makna yang terdapat di media massa, dengan mencermati kata, kalimat istilah, isi berita serta validitas sumber informasi yang tersaji di media massa. Serta aktif mencari informasi yang sama dari sumber media cetak yang berbeda, untuk mengetahui kualitas kebenaran sebuah informasi.